

AL-QUR'AN SEBAGAI FONDASI PENDIDIKAN ISLAM DALAM ERA MODERN

Uci Fatmawati¹, Wulandari², Sakinah³, Muhamad Yahya⁴

fatmawati34@gmail.com¹, wulanayi28@gmail.com², sakinahsakinah9260@gmail.com³,
muhamadyahya@uinmybatusangkar.ac.id⁴

UIN Mahmud Yunus Batusangkar

ABSTRAK

Perkembangan era modern membawa berbagai tantangan dalam dunia pendidikan, seperti krisis moral, menurunnya nilai spiritual, serta kurangnya keseimbangan antara ilmu pengetahuan dan pembentukan karakter. Kondisi tersebut menuntut adanya landasan pendidikan yang mampu membentuk manusia secara utuh. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Al-Qur'an sebagai fondasi pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan zaman modern. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka melalui analisis ayat-ayat Al-Qur'an, hadis, serta berbagai literatur pendidikan Islam kontemporer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Al-Qur'an mengandung prinsip-prinsip pendidikan yang bersifat universal, meliputi pembentukan akhlak, pengembangan ilmu pengetahuan, penguatan spiritualitas, serta keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat. Nilai-nilai tersebut tetap relevan untuk diterapkan dalam sistem pendidikan modern guna membentuk manusia yang beriman, berilmu, dan berkarakter. Dengan demikian, Al-Qur'an dapat dijadikan sebagai dasar utama pendidikan Islam dalam menghadapi perkembangan zaman secara seimbang, adaptif, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Al-Qur'an, Pendidikan Islam, Era Modern, Nilai Pendidikan, Karakter.

ABSTRACT

The development of the modern era has brought various challenges in the field of education, such as moral crises, declining spiritual values, and the lack of balance between knowledge and character building. These conditions require an educational foundation capable of shaping individuals holistically. This study aims to analyze the role of the Qur'an as the foundation of Islamic education in facing the challenges of the modern era. The method used in this research is a qualitative approach with a library research design through the analysis of Qur'anic verses, hadiths, and various contemporary Islamic education literature. The findings reveal that the Qur'an contains universal educational principles, including moral development, the advancement of knowledge, spiritual strengthening, and balance between worldly and hereafter life. These values remain relevant to be applied in modern education systems in order to form individuals who are faithful, knowledgeable, and possess good character. Therefore, the Qur'an can serve as the primary foundation of Islamic education in responding to modern challenges in a balanced, adaptive, and sustainable manner.

Keywords: *Qur'an, Islamic Education, Modern Era, Educational Values, Character.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memegang posisi penting dalam membentuk karakter, moral, dan spiritual individu di tengah perubahan zaman yang semakin rumit. Di zaman modern sekarang, kemajuan dalam ilmu dan teknologi membawa dampak positif dalam kehidupan manusia, namun juga menciptakan berbagai masalah moral, krisis akhlak, penurunan nilai spiritual, serta melemahnya karakter generasi muda. Meningkatnya perilaku menyimpang di kalangan siswa, rendahnya etika penggunaan media digital, serta hilangnya nilai-nilai Islam menjadi tantangan besar bagi pendidikan Islam. Keadaan ini menunjukkan bahwa

pendidikan modern belum sepenuhnya berhasil menciptakan individu yang seimbang dari segi kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual.

Dengan kata lain, tantangan yang dihadapi pendidikan Islam dalam konteks modern saat ini memerlukan solusi yang inovatif dan berpikiran terbuka. Tidak hanya terbatas pada pelajaran formal, namun juga mencakup pembekalan kemampuan hidup yang berguna bagi siswa agar siap menghadapi perubahan zaman. Pemanfaatan segala sumber daya yang ada, baik dalam bentuk manusia, teknologi, maupun materi, dapat menjadi sarana yang efektif untuk mencapai tujuan pendidikan Islam yang diinginkan. Salah satu tujuan Pendidikan adalah Memperhatikan agama dan dunia sekaligus. Sesungguhnya ruang lingkup pendidikan Islam tidak hanya terbatas pada pendidikan agama dan tidak pula terbatas hanya pada dunia semata-mata. Rasulullah SAW pernah mengisyaratkan setiap pribadi dari umat Islam supaya bekerja untuk agama dan dunianya sekaligus, sebagaimana sabdanya: “Beramallah untuk duniamu seolah-olah engkau akan hidup untuk selamalamanya dan beramallah untuk akhiratmu seakan-akan engkau akan mati esok hari (Nabila, 2021:870)

Dalam kerangka ini, Al-Qur’an sebagai sumber utama ajaran Islam memegang peran yang sangat penting sebagai dasar pendidikan Islam. Islam telah mengatur dan menentukan al-Qur’an sebagai sebuah referensi utama yang memiliki kedudukan tertinggi secara akidah dan syariat hingga secara ilmiah (Munir, et al. 2022:7). Di dalam Al-Qur’an, terdapat tidak hanya ajaran ibadah, tetapi juga nilai-nilai pendidikan yang mencakup aspek akidah, akhlak, sosial, intelektual, dan kemanusiaan. Nilai-nilai ini sangat relevan untuk dijadikan pondasi dalam menyusun sistem pendidikan Islam yang dapat menghadapi tantangan di era modern. Al-Quran berfungsi sebagai pedoman untuk menyusun kehidupan agar mencapai kebahagiaan lahir dan batin, baik di dunia maupun di akhirat. Penurunan Al-Quran bertujuan sebagai petunjuk dan penjelasan mengenai petunjuk itu, serta sebagai pembeda antara yang benar dan yang salah. Al-Quran memberikan keyakinan tanpa keraguan bagi orang-orang beriman dan bertaqwa yang mencari petunjuk dari Allah (Khoiruddin & Ana. 2024:91) Al-Qur’an memberikan panduan mengenai pentingnya pengetahuan, pengembangan karakter, tanggung jawab sosial, serta pengembangan potensi manusia secara menyeluruh. Oleh karena itu, pendidikan Islam yang berlandaskan Al-Qur’an diharapkan bisa menciptakan generasi yang beriman, berpengetahuan, dan berakhlak baik.

Penerapan Al-Qur’an sebagai dasar pendidikan Islam dapat dilakukan melalui integrasi nilai-nilai Qur’ani dalam kurikulum, metode pengajaran, dan lingkungan pendidikan. Para guru memegang peran yang krusial sebagai teladan dalam menanamkan nilai-nilai Islam kepada siswa. Selain itu, lembaga pendidikan Islam perlu menciptakan suasana belajar yang mendukung perkembangan spiritual, intelektual, dan sosial secara seimbang. Proses pembelajaran yang terlalu serius seringkali terasa membosankan dan membuat otak cepat lelah. Oleh karenanya, pengajaran seharusnya memang dilangsungkan dalam suasana yang positif dan menyenangkan, sebagaimana prinsip joyful learning (Zaman & Mustaghfirin, 2025:80). Dengan adanya integrasi ini, pendidikan Islam diharapkan mampu melahirkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki moral dan etika yang baik dalam masyarakat.

Berbagai penelitian terdahulu telah membahas tentang pendidikan Islam dan nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam Al-Qur’an. Penelitian yang dilakukan oleh Ari Susandi mengungkapkan bahwa Al-Qur’an tidak hanya memuat nilai-nilai pendidikan Islam dalam Surah Al-Hujurat, tetapi juga dalam Surah Luqman, yang memiliki lebih banyak surat yang mendefinisikan pendidikan Islam. Dalam hal ini, Al-Qur’an juga mencakup konsep pendidikan, serta metode penyampaiannya (Susandi, et al. 2021:27). Selain itu, Reva Nur

Amalya menekankan bahwa aspek spiritual dalam pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kepribadian dan moral peserta didik (Amalya, et al. 2025:260). Penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan karakter religius siswa. Namun, banyak penelitian tersebut masih terfokus pada aspek konseptual dan belum banyak membahas penerapan Al-Qur'an sebagai dasar pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan modernisasi secara komprehensif.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian tentang Al-Qur'an sebagai dasar pendidikan Islam di era modern sangat penting untuk diteliti secara mendalam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana nilai-nilai Al-Qur'an bisa diterapkan dalam sistem pendidikan Islam untuk menghadapi tantangan modernisasi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan konsep pendidikan Islam yang sesuai dengan kebutuhan zaman, sehingga pendidikan Islam tetap relevan dalam membentuk generasi yang beriman, berpengetahuan, dan berakhlak mulia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif melalui metode studi kepustakaan (library research). Pemilihan pendekatan ini selaras dengan tujuan penelitian yang berfokus pada pendalaman makna, pemahaman konseptual, serta interpretasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam ranah pendidikan kontemporer. Alih-alih menggunakan data kuantitatif statistik, studi ini lebih menitikberatkan pada eksplorasi wacana, konsep, dan nilai fundamental Al-Qur'an guna menemukan relevansinya terhadap transformasi pendidikan modern. (Muflikhun, et al. 2025). Restorasi Pendidikan Berbasis Nilai-Nilai Al-Quran: Tawaran Konseptual Bagi Transformasi Pendidikan Modern. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Al-Quran Sebagai Sumber Nilai Dan Pedoman Pendidikan Islam

Al-Qur'an memiliki kedudukan utama sebagai sumber nilai dan pedoman dalam pendidikan Islam. Al-Qur'an tidak hanya menjadi kitab suci umat Islam, tetapi juga menjadi dasar dalam membentuk akhlak, moral, spiritual, dan pengetahuan manusia. Isi Al-Qur'an memberikan petunjuk tentang hubungan manusia dengan Allah SWT, sesama manusia, serta lingkungan, sehingga menjadi landasan penting dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pendidikan Islam, Al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman untuk membina akal, jiwa, dan perilaku manusia. Pembinaan akal bertujuan menghasilkan ilmu pengetahuan, pembinaan jiwa melahirkan kesucian dan akhlak mulia, sedangkan pembinaan jasmani menghasilkan keterampilan. Oleh karena itu, pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada kecerdasan intelektual, tetapi juga pada pembentukan karakter dan kepribadian yang baik sesuai ajaran Islam.

Al-Qur'an menjadi sumber utama nilai moral dan etika dalam pendidikan Islam. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kasih sayang, dan sikap saling menghormati diajarkan melalui ayat-ayat Al-Qur'an. Selain itu, Hadits Nabi Muhammad SAW berperan sebagai penjelas dan penguat ajaran Al-Qur'an dalam penerapan kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pendidikan modern, Al-Qur'an tetap relevan sebagai pedoman dalam penyusunan kurikulum, metode pembelajaran, dan pembentukan karakter peserta didik. Dengan memahami dan menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an, pendidikan Islam diharapkan mampu menciptakan generasi Muslim yang berilmu, berakhlak mulia, dan

mampu menghadapi perkembangan zaman tanpa meninggalkan ajaran agama. (Herlambang, et al. 2024).

2. Peran Al-Quran Dalam Menghadapi Tantangan Era Modern

Al-Qur'an memiliki peran penting dalam menghadapi tantangan era modern, khususnya di era digital yang penuh dengan perkembangan teknologi dan perubahan sosial. Al-Qur'an dijadikan pedoman hidup yang memberikan nilai-nilai moral, spiritual, dan etika agar manusia mampu menghadapi pengaruh negatif modernisasi, seperti penyebaran hoaks, perundungan daring, penyalahgunaan teknologi, dan lunturnya akhlak. Dalam menghadapi perkembangan zaman, pendidikan Islam berbasis Al-Qur'an berfungsi membentuk karakter generasi muda agar tetap memiliki akhlak mulia, seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, adil, dan amanah. Nilai-nilai Qur'ani tersebut dianggap relevan sepanjang masa dan mampu menjadi solusi untuk menjaga keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan moral di tengah kemajuan teknologi. Juga menegaskan bahwa Al-Qur'an tidak bertentangan dengan perkembangan ilmu pengetahuan modern. Bahkan, Al-Qur'an menjadi sumber inspirasi dalam pengembangan pendidikan, ilmu pengetahuan, dan peradaban manusia (Fahmi, et al. 2024). Oleh karena itu, teknologi modern seharusnya dimanfaatkan sebagai sarana untuk memperkuat pendidikan Islam, seperti melalui aplikasi pembelajaran Al-Qur'an, media digital, dan platform pembelajaran daring yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman.

Selain itu, peran guru, orang tua, dan masyarakat sangat penting dalam membimbing generasi muda agar mampu menggunakan teknologi secara bijak sesuai ajaran Al-Qur'an. Dengan penerapan nilai-nilai Qur'ani dalam kehidupan sehari-hari, umat Islam diharapkan mampu menghadapi tantangan era modern tanpa kehilangan identitas, akhlak, dan keimanan.

3. Implementasi Nilai-Nilai Al-Quran Dalam Pendidikan Islam Modern

Pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada penyampaian ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik berdasarkan nilai-nilai Al-Qur'an seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, amanah, dan akhlak mulia. Dalam pelaksanaannya, guru memiliki peran penting sebagai teladan dalam menanamkan nilai-nilai tersebut kepada siswa melalui pembelajaran, pembiasaan, dan sikap sehari-hari di lingkungan sekolah. Implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam pendidikan modern dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai media pembelajaran. Penggunaan aplikasi pendidikan, media sosial, dan platform pembelajaran daring menjadi sarana untuk menyampaikan materi keislaman secara lebih menarik dan relevan dengan perkembangan zaman. Dengan integrasi teknologi dan nilai-nilai Qur'ani, pendidikan Islam diharapkan mampu membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki moral dan spiritual yang kuat di tengah tantangan era modern.

Selain itu, implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam pendidikan Islam modern menghadapi beberapa tantangan, seperti pengaruh budaya digital, paparan konten negatif, dan kurangnya literasi digital di kalangan pendidik maupun peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara guru, orang tua, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pembentukan karakter Islami (Khairul, A. 2024). Dengan penerapan nilai-nilai Al-Qur'an secara konsisten, pendidikan Islam dapat menjadi solusi dalam membangun generasi yang berakhlak mulia dan mampu menghadapi perkembangan zaman tanpa meninggalkan ajaran agama.

KESIMPULAN

Al-Qur'an memiliki kedudukan yang sangat penting sebagai dasar dan pedoman utama dalam pendidikan Islam, terutama dalam menghadapi tantangan era modern. Di tengah perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan perubahan sosial yang semakin pesat, pendidikan Islam dituntut untuk tidak hanya membentuk kecerdasan intelektual peserta didik, tetapi juga membangun karakter, moral, dan spiritual yang kuat. Nilai-nilai Qur'ani seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, amanah, kasih sayang, dan akhlak mulia menjadi landasan penting dalam menciptakan generasi Muslim yang beriman, berilmu, dan berkepribadian baik.

Selain itu, Al-Qur'an tetap relevan dalam menjawab berbagai persoalan modern, seperti krisis moral, penyalahgunaan teknologi, penyebaran informasi negatif, dan luntarnya nilai-nilai agama. Pendidikan Islam berbasis Al-Qur'an mampu menjadi solusi dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman ke dalam kurikulum, metode pembelajaran, serta pemanfaatan teknologi digital secara bijak. Implementasi nilai-nilai Al-Qur'an juga membutuhkan peran aktif guru, orang tua, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pembentukan karakter Islami. Dengan demikian, penerapan Al-Qur'an sebagai fondasi pendidikan Islam di era modern diharapkan mampu melahirkan generasi yang seimbang antara kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual, sehingga mampu menghadapi perkembangan zaman tanpa meninggalkan ajaran dan nilai-nilai Islam.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan motivasi selama proses penyusunan jurnal ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada para penulis buku, jurnal, dan berbagai sumber literatur yang menjadi referensi utama dalam penelitian ini sehingga penulis memperoleh banyak pengetahuan dan pemahaman yang mendukung pembahasan dalam jurnal. Selain itu, penulis juga berterima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan, doa, dan semangat selama proses penyelesaian jurnal ini. Penulis menyadari bahwa jurnal ini masih memiliki kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalya, et al. (2025). Peran aspek spiritual dalam pendidikan Islam terhadap pembentukan kepribadian dan moral peserta didik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 260.
- Fahmi, et al. (2024). Peran pendidikan Islam dalam membentuk karakter berbasis Al-Qur'an di era digital. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 590–595.
- Herlambang, et al. (2024). Analisis tentang kedudukan Al-Qur'an dan hadits sebagai dasar pendidikan Islam. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(2), 702–713.
- Khairul, A. (2024). Implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam pembelajaran pendidikan Islam di era digital. *Educalia: Journal of Educational Research*, 3(2), 119–136.
- Khoiruddin, & Ana. (2024). Al-Qur'an sebagai petunjuk dan pedoman kehidupan manusia. *Jurnal Studi Islam*, 4(1), 91.
- Muflikhun, et al. (2025). Restorasi pendidikan berbasis nilai-nilai Al-Quran: Tawaran konseptual bagi transformasi pendidikan modern. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(02).
- Munir, et al. (2022). Kedudukan Al-Qur'an sebagai referensi utama dalam pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 7.
- Nabila. (2021). Ruang lingkup pendidikan Islam antara agama dan dunia. *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 870.

- Susandi, et al. (2021). Nilai-nilai pendidikan Islam dalam Surah Al-Hujurat dan Surah Luqman. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 27.
- Zaman, & Mustaghfirin. (2025). Prinsip joyful learning dalam pembelajaran pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Modern*, 80.